

PROFIL HASIL SELEKSI MASUK PUSAT PENDIDIKAN PELATIHAN OLAHRAGA PELAJAR (PPLP) PROVINSI JAMBI TAHUN 2018

Atri Widowati¹

¹Universitas Jambi

e-mail: atri.widowati@unja.ac.id

Abstrak. Profil hasil seleksi masuk Pusat Pendidikan Pelatihan Olahraga Pelajar (PPLP) Provinsi Jambi Tahun 2018 ini dilakukan dengan tujuan sebagai rekomendasi dalam mempersiapkan atlet yang akan mengikuti kegiatan seleksi PPLP Provinsi Jambi berikutnya. Tes dan pengukuran dilakukan pada seleksi tahun 2018 ini diikuti oleh 86 orang calon atlet putra dan putri yang akan di seleksi untuk mengikuti PPLP Provinsi Jambi yang terbagi ke dalam lima cabang olahraga yaitu panahan, tinju, gulat, taekwondo, dan dayung. Tes yang dilakukan terdiri dari tes antropometri, tes fisik, tes kesehatan, tes psikologi, dan tes keterampilan. Dari hasil seleksi ini diharapkan penetapan atlet yang mengikuti kegiatan PPLP Provinsi Jambi Tahun 2018 dilihat dari kesiapan atlet pada semua aspek tes yang dilaksanakan terutama aspek keterampilan, kondisi fisik dan psikologi. Selanjutnya diharapkan Profilhasil tes tahun ini menjadi acuan oleh para pelatih cabang olahraga untuk membina atletnya untuk mengikuti seleksi PPLP tahun berikutnya guna mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

Kata Kunci : Pusat Pendidikan Pelatihan Olahraga Pelajar, Provinsi Jambi.

PENDAHULUAN

Pusat Pendidikan Latihan dan Olahraga Pelajar (PPLP) Provinsi Jambi adalah wadah untuk menghimpun serta membina atlet dengan minat dan bakat olahraga yang tinggi. Atlet-atlet binaan PPLP akan dikembangkan agar potensinya makin terasah, hal ini memerlukan sebuah proses dengan menggunakan berbagai tolak ukur sehingga calon atlet yang masuk dan diterima sebagai atlet pelajar di PPLP Jambi merupakan atlet yang dihasilkan dari kompetisi dan seleksi yang ketat serta terencana, teratur dan berkelanjutan.

Seiring dengan pengembangan sistem pembinaan olahraga yang melahirkan PPLP, Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Kementerian Pemuda dan Olahraga RI melalui Asisten Deputi Pembibitan Olahraga memberikan garis besar

operasional PPLP dalam kerangka Sistem Pembibitan Nasional sebagai puncak pengembangan prestasi ditingkat pembibitan olahraga.

Dalam pengelolaannya, idealnya PPLP mempunyai struktur organisasi . Struktur ini melibatkan unsur pemerintah daerah, dalam hal ini Dinas Pemuda dan Olahraga sebagai dinas yang membidangi Olahraga, Komite Olahraga Nasional Indonesia Provinsi, dan Pengurus provinsi cabang olahraga. Dengan demikian dalam proses penyelenggaraannya unsur-unsur yang terlibat dalam struktur organisasi tersebut dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan fungsi organisasi masing-masing.

Pemerintah Daerah melalui Dinas Pemuda dan Olahraga selaku salah satu *leading sector* pemerintah pusat dalam hal ini Kementerian Pemuda dan

Olahraga RI, melakukan koordinasi dengan KONI Provinsi selaku elemen masyarakat olahraga sekaligus sebagai pembina Pengurus Provinsi cabang olahraga. Fungsi KONI Provinsi adalah sebagai pembina sasana, klub, wadah, dan perguruan olahraga yang merupakan elemen dasar atau sebagai sumber pembibitan atlet potensial berprestasi serta merumuskan dan melaksanakan kebijakan urusan pemerintahan dalam pembangunan olahraga melalui program pembinaan dan pemasyarakatan olahraga yang diimplementasikan secara berjenjang dan berkesinambungan pada PPLP yang ada ditingkat Provinsi.

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jambi selaku *leading sector* penyelenggara PPLP Jambi dalam pelaksanaannya sampai saat ini telah melaksanakan pembinaan atlet pelajar potensial berprestasi yang tersebar dalam 5 cabang olahraga, yaitu : Panahan, Tinju, Gulat, Taekwondo, dan Dayung. Setiap tahunnya prestasi atlet mengalami dinamika yang tidak sesuai dengan harapan. Hasil pada tahun 2016 terdapat beberapa orang yang tidak berprestasi dalam semua kompetisi dan kejuaraan, seperti KEJURNAS Antar PPLP, POPWIL, dan POPNAS, maka yang menjadi permasalahan umum pada atlet-atlet binaan PPLP Jambi saat ini ialah mengapa atlet-atlet tersebut belum bisa menjadi juara dalam kejuaraan setiap tahunnya.

Faktor kondisi fisik, kesehatan, psikologi, dan keterampilan merupakan faktor-faktor yang akan menunjang atlet dalam berprestasi. Untuk itu, dalam proses seleksi atlet PPLP Provinsi Jambi dilakukan dengan melakukan pengukuran dan tes terhadap faktor-faktor tersebut. Hasil pengukuran dan tes baik berupa tes fisik, kesehatan, psikologi dan keterampilan menjadi acuan dalam penetapan atlet yang masuk

sebagai peserta PPLP Provinsi Jambi Tahun 2018.

METODE

Tes dan pengukuran dilakukan terhadap 86 orang calon atlet putra dan putri yang akan di seleksi untuk mengikuti PPLP Provinsi Jambi Tahun 2018 yang terbagi ke dalam lima cabang olahraga yaitu panahan, tinju, gulat, taekwondo, dan dayung. Tes yang dilakukan terdiri dari tes antropometri (Indeks Masa Tubuh/IMT), tes fisik, tes kesehatan, tes psikologi, dan tes keterampilan.

1. Indeks Masa Tubuh

Indeks Massa Tubuh (IMT) adalah berat badan kilogram dibagi tinggi badan kuadrat dalam meter. Indeks massa tubuh merupakan cara untuk menggambarkan berat badan dalam hubungannya dengan tinggi badan. Prosedur pelaksanaan tes sebagai berikut :

- a. Berdiri tegak lurus
- b. Pandangan lurus kedepan
- c. Saat pengukuran berat badan, atlet atau orang coba menggunakan pakaian seminim mungkin. Tinggi badan satuan alatnya adalah cm, berat badan satuan alatnya adalah kilogram (Kg)
- d. Alat yang digunakan, antropometer, meteran yang sudah ditera dan timbangan yang sudah ditera.

Indeks massa tubuh dapat digunakan untuk mengetahui berat badan ideal. Untuk mengetahui indeks massa tubuh dapat digunakan rumus berikut.

$$\text{Indeks Massa Tubuh (IMT)} = \frac{\text{Berat (kg)}}{\text{Tinggi}^2 \text{ (m)}}$$

Keterangan:

>30 : obesitas

26-30 :gemuk

21-25 : normal

≤ 20 :kurus

2. Kondisi Fisik

Tes fisik dilakukan untuk melihat kondisi fisik atlet yang akan diseleksi sebagai calon atlet yang mengikuti kegiatan PPLP Provinsi Jambi Tahun 2018 untuk cabang olahraga panahan, taekwondo, tinju, gulat, dan dayung. Sesuai dengan kondisi fisik yang dibutuhkan untuk menunjang atlet melakukan teknik olahraga pada kelima cabang olahraga tersebut, maka tes fisik yang dilakukan pada masing-masing cabang olahraga.

a. Panahan

Tes fisik yang dilakukan pada calon atlet PPLP cabang olahraga panahan antara lain: keseimbangan statis, sit up 2 menit, dan MFT untuk mengukur nilai VO_2Max .

b. Taekwondo

Tes fisik yang dilakukan pada calon atlet PPLP cabang olahraga taekwondo antara lain: lari 20 meter, shuttle run 8 x 5 meter, standing board jump, sit up 2 menit, push up satu menit, lari 300 meter, 10 hop kanan dan kiri, dan MFT untuk mengukur nilai VO_2Max .

c. Tinju

Tes fisik yang dilakukan pada calon atlet PPLP cabang olahraga tinju antara lain: lari 20 meter, shuttle run 8 x 5 meter, sit and reach, standing board jump, sit up 2 menit, push up satu menit, lempar bola basket, lari 300

meter, dan MFT untuk mengukur nilai VO_2Max .

d. Gulat

Tes fisik yang dilakukan pada calon atlet PPLP cabang olahraga gulat antara lain: lari 20 meter, shuttle run 8 x 5 meter, sit and reach, kayang, kekuatan grip (push and pull), sit up 2 menit, push up satu menit, lari 300 meter, dan MFT untuk mengukur nilai VO_2Max .

e. Dayung

Tes fisik yang dilakukan pada calon atlet PPLP cabang olahraga dayung antara lain: sit and reach, sit up 2 menit, push up satu menit, back up, kekuatan tungkai, dan MFT untuk mengukur nilai VO_2Max .

Hasil dari setiap item tes kemudian dikategorikan dan diberikan skor pada masing-masing kategori sebagai berikut: Baik Sekali = 5, Baik = 4, Cukup = 3, Kurang = 2, dan Kurang Sekali = 1. Kemudian skor pada setiap item tes fisik yang dilakukan pada setiap cabang olahraga dijumlahkan untuk diketahui bagaimana kondisi fisik atlet secara keseluruhan per cabang olahraga.

Hasil penjumlahan kembali dikategorikan sebagai berikut:

Skor total > (jumlah item tes x 4) =

Baik Sekali

(jumlah item tes x 3) < Skor Total ≤

(jumlah item tes x 4) = Baik

(jumlah item tes x 2) < Skor Total ≤

(jumlah item tes x 3) = Sedang

(jumlah item tes x 1) < Skor Total ≤

(jumlah item tes x 2) = Kurang

Skor Total ≤ (jumlah item tes x 1) =

Kurang Sekali

3. Tes kesehatan

Tes kesehatan dilakukan untuk melihat kondisi kesehatan dari sudut medis yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yang ditunjuk untuk melakukan tes kesehatan tersebut. Hasil tes berupa kategori yang menentukan apakah calon atlet mampu mengikuti kegiatan PPLP tahun 2018 ataukah tidak. Hasil tersebut digambarkan dalam kategori normal dan tidak normal.

4. Tes Psikologi

Tes psikologi dilakukan untuk mengukur beberapa aspek kepribadian yang berhubungan dengan kesiapan peserta mengikuti PPLP Provinsi Jambi Tahun 2018. Tes dilakukan oleh tim psikolog yang terdiri dari tiga orang yang ditunjuk untuk melaksanakan tes tersebut. Aspek-aspek kepribadian yang dievaluasi dalam pemeriksaan psikologi adalah: kecerdasan, motivasi berprestasi, konsentrasi, pengelolaan emosi, relasi sosial, dan kerjasama. Hasil tes psikologi berupa rekomendasi dengan kategori sebagai berikut:

- a. Direkomendasikan berarti bahwa yang bersangkutan memenuhi hampir seluruh potensi yang dibutuhkan untuk mengikuti PPLP. Pengembangan dibutuhkan untuk memaksimalkan potensi sehingga dapat meningkatkan prestasi.
- b. Cukup direkomendasikan berarti bahwa masih terdapat beberapa area yang perlu

menjadi perhatian untuk dikembangkan selama mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan.

- c. Kurang direkomendasikan berarti bahwa terdapat banyak area yang harus dikembangkan dan menjadi perhatian selama pendidikan dan pelatihan.

5. Tes Keterampilan

Tes keterampilan dilakukan untuk melihat bagaimana kemampuan calon atlet melakukan teknik olahraga sesuai dengan cabang olahraganya masing-masing. Pengukuran dilihat dari penampilan, penguasaan teknik dan koordinasi gerak pada saat melakukan teknik dalam cabang olahraga. Tes keterampilan olahraga dilakukan oleh persatuan cabang olahraga masing-masing di Provinsi Jambi. Hasil tes kemudian dikategorikan dengan hasil pengukuran sangat layak, layak, dan tidak layak sebagai rekomendasi untuk pelaksanaan seleksi atlet PPLP Provinsi Jambi Tahun 2018.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil seleksi calon atlet Pusat Pendidikan Pelatihan Olahraga Pelajar (PPLP) Provinsi Jambi berdasarkan hasil

1. Tes antropometri
2. Tes fisik
3. Tes kesehatan
4. Tes psikologi
5. Tes keterampilan

Hasil tersebut disajikan dalam bentuk tabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Tes dan Pengukuran pada Atlet Putra Cabang Olahraga Panahan

No	Nama	Indeks Masa Tubuh (IMT)	Rentang Lengan	Kondisi Fisik	Kesehatan	Psikologi	Keterampilan
1	Rahmat Hidayat	Normal	1,73	Sedang	Normal	Kurang Direkomendasikan	Sangat Layak
2	Taufik Hanan	Kurus	1,69	Sedang	Normal	Direkomendasikan	Sangat Layak
3	Bagas Randin	Normal	1,67	Kurang	Normal	Cukup Direkomendasikan	Layak
4	M.Pandu Jays	Kurus	1,71	Kurang Sekali	Normal	Cukup Direkomendasikan	Layak
5	M.Alfan Yurianda	Kurus		Kurang	Normal	Kurang Direkomendasikan	Layak
6	Giant Febri Liant Akbar	Normal	1,7	Sedang	Normal	Cukup Direkomendasikan	Layak
7	M.Vishal Zumi Zola	Kurus	1,57	Kurang	Normal	Cukup Direkomendasikan	Layak
8	Ashti Rayhan	Gemuk	1,79	Kurang Sekali	Normal	Direkomendasikan	Sangat Layak
9	Medika Pratama				Normal	Kurang Direkomendasikan	

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa pada aspek antropometri, atlet putra cabang olahraga panahan tergolong beragam dari kategori kurus sampai dengan gemuk, tapi tidak ada satupun atlet yang tergolong obesitas. Dari 9 atlet putra cabang olahraga panahan, sebanyak 3 atlet tergolong normal, 4 atlet tergolong kurus, dan 1 atlet tergolong gemuk, sedangkan 1 orang atlet tidak mengikuti kegiatan tes kondisi fisik. Hasil tes kondisi fisik menunjukkan kategori kurang sekali sampai sedang. Dari 8 atlet putra cabang olahraga panahan yang mengikuti tes kondisi fisik, sebanyak 3 atlet tergolong kategori sedang, 3 atlet berkategori kurang, dan 2 atlet berkategori kurang sekali. Pada hasil tes kesehatan menunjukkan hasil bahwa semua calon atlet dalam kondisi normal dan mampu mengikuti kegiatan PPLP Provinsi Jambi. Sementara itu dilihat dari hasil tes psikologi, 2 atlet

direkomendasikan, 4 atlet cukup direkomendasikan, dan 2 atlet kurang direkomendasikan. Pada hasil tes keterampilan menunjukkan bahwa sebanyak 3 atlet tergolong sangat layak, dan sebanyak 5 atlet lainnya tergolong layak.

Berdasarkan gambaran hasil tes tersebut, menunjukkan bagaimana kesiapan calon atlet yang mengikuti seleksi PPLP Provinsi Jambi. Pada atlet panahan putra, sebanyak 1 atlet tergolong paling siap dalam mengikuti kegiatan PPLP dibandingkan atlet lainnya baik dilihat dari hasil tes fisik, kesehatan, psikologi, dan keterampilan. Sementara itu, dari hasil tes juga menunjukkan 2 atlet lainnya juga layak masuk walaupun pada kondisi fisik atau psikologi perlu mendapat porsi latihan yang lebih dalam pelaksanaan PPLP Provinsi Jambi pada tahun 2018.

Tabel 2. Hasil Tes dan Pengukuran pada Atlet Putri Cabang Olahraga Panahan

No	Nama	Indeks Masa Tubuh (IMT)	Rentang Lengan	Kondisi Fisik	Kesehatan	Psikologi	Keterampilan
1	Khalisa Ananda Melly	Normal	1,36	Kurang	Normal		Layak
2	Shonia Evelyn Laurensia	Kurus	1,66	Kurang	Normal	Direkomendasikan	Sangat Layak

3	Risdaliani	Kurus	1,66	Kurang Sekali	Normal	Direkomendasikan	Layak
4	Vanesa Anggi	Gemuk	1,53	Kurang	Normal	Kurang Direkomendasikan	Layak
5	Assyah Yuri ZP	Normal	1,58	Sedang	Normal	Cukup Direkomendasikan	Layak
6	Naura Khansa	Kurus	1..57	Sedang	Normal	Direkomendasikan	Sangat Layak
7	Fatimah Syarah	Normal	1,56	Kurang	Normal	Direkomendasikan	Sangat Layak
8	Ayunda Alfi Putri	Normal	1,63	Sedang	Normal	Direkomendasikan	Sangat Layak
9	Sonia Ariani	Normal	1,56	Baik	Normal	Cukup Direkomendasikan	Layak
10	Arsy Mayana	Normal	1,55	Kurang	Normal	Cukup Direkomendasikan	Layak
11	Syabina Ramadhani	Normal	1,67	Kurang	Normal	Kurang Direkomendasikan	Layak

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa pada aspek antropometri, atlet putri cabang olahraga panahan tergolong beragam dari kategori kurus sampai dengan gemuk, tapi tidak ada satupun atlet yang tergolong obesitas. Dari 11 atlet putri cabang olahraga panahan, sebanyak 7 atlet tergolong normal, 3 atlet tergolong kurus, dan 1 atlet tergolong gemuk. Hasil tes kondisi fisik menunjukkan kategori kurang sekali sampai baik. Dari 11 atlet putri cabang olahraga panahan yang mengikuti tes kondisi fisik, terdapat satu orang atlet dengan kondisi fisik yang tergolong baik, sebanyak 3 atlet tergolong kategori sedang, 6 atlet berkategori kurang, dan 1 atlet berkategori kurang sekali. Pada hasil tes kesehatan menunjukkan hasil bahwa semua calon atlet dalam kondisi normal dan mampu mengikuti kegiatan PPLP Provinsi Jambi. Sementara itu dilihat dari hasil tes psikologi, 5 atlet direkomendasikan, 3 atlet cukup direkomendasikan, dan 2 atlet kurang

direkomendasikan. Pada hasil tes psikologi untuk atlet putri panahan, terdapat 1 orang atlet yang tidak mengikuti tes psikologi. Pada hasil tes keterampilan menunjukkan bahwa sebanyak 4 atlet tergolong sangat layak, dan sebanyak 7 atlet lainnya tergolong layak.

Berdasarkan gambaran hasil tes tersebut, menunjukkan bagaimana kesiapan calon atlet panahan putri yang mengikuti seleksi PPLP Provinsi Jambi. Pada atlet panahan putri, sebanyak 2 atlet tergolong paling siap dalam mengikuti kegiatan PPLP dibandingkan atlet lainnya baik dilihat dari hasil tes fisik, kesehatan, psikologi, dan keterampilan. Sementara itu, dari hasil tes juga menunjukkan 2 atlet lainnya juga layak masuk walaupun pada kondisi fisik perlu mendapat porsi latihan yang lebih dalam pelaksanaan PPLP Provinsi Jambi pada tahun 2018.

Tabel 3. Hasil Tes dan Pengukuran pada Atlet Putra Cabang Olahraga Taekwondo

No	Nama	Indeks Masa Tubuh (IMT)	Kondisi Fisik	Kesehatan	Psikologi	Keterampilan
1	Alif Reydo	Kurus	Kurang	Normal	Direkomendasikan	Tidak Layak

2	Arya Catur Nugraha	Normal	Sedang	Normal	Cukup Direkomendasikan	Layak
3	Ramadhan.M.Hagan a Ginting	Kurus	Kurang	Normal	Direkomendasikan	Tidak Layak
4	M.raihan Al-buchori	Kurus	Kurang	Normal	Direkomendasikan	Tidak Layak
5	Rio Handika	Normal	Sedang	Normal	Cukup Direkomendasikan	Tidak Layak
6	Arnot Daniel P	Kurus	Sedang	Normal	Direkomendasikan	Tidak Layak
7	Hafiz Aziqri Putra	Kurus	Kurang	Normal	Direkomendasikan	Layak
8	Kevin Sepri Oreza	Gemuk	Kurang	Normal	Kurang Direkomendasikan	Tidak Layak
9	M.Wijaya Hamzah	Kurus	Kurang	Normal	Cukup Direkomendasikan	Layak
10	Najib Syahrul Kariafan	Kurus	Kurang	Normal	Direkomendasikan	Tidak Layak
11	Rapli Wahyudin	Obesitas	Kurang	Normal	Cukup Direkomendasikan	Layak
12	Nantigiri Kemala Yudha	Kurus	Kurang	Normal	Cukup Direkomendasikan	Layak
13	Febrio Valentino	Kurus	Kurang	Normal	Cukup Direkomendasikan	Layak
14	Azhar Lodaya	Kurus	Sedang	Normal	Cukup Direkomendasikan	Layak
15	M.Rafli Alfarezi Prayoga	Kurus	Kurang	Normal	Cukup Direkomendasikan	Tidak Layak
16	Bimo Rizqi Putra.A	Normal	Kurang	Normal	Kurang Direkomendasikan	Tidak Layak
17	Nur Iffat Ramadhan	Kurus	Kurang	Normal	Direkomendasikan	Tidak Layak
18	M.Dwito Tristian	Kurus	Kurang	Normal	Kurang Direkomendasikan	Tidak Layak
19	Yudhistira Salwanegara	Kurus	Kurang	Normal	Direkomendasikan	Sangat layak
20	Arya Legita	Kurus	Sedang	Normal	Direkomendasikan	Tidak Layak
21	Robbil Dena Firdaus	Kurus		Normal	Kurang Direkomendasikan	Sangat Layak

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa pada aspek antropometri, atlet putra cabang olahraga taekwondo tergolong beragam dari kategori kurus sampai dengan obesitas. Dari 21 atlet putra cabang olahraga taekwondo,

sebanyak 3 atlet tergolong normal, dan 16 atlet tergolong kurus, 1 atlet tergolong gemuk, dan 1 atlet tergolong obesitas. Hasil tes kondisi fisik menunjukkan kategori kurang sekali sampai sedang. Dari 20 atlet putra

cabang olahraga taekwondo yang mengikuti tes kondisi fisik, sebanyak 5 atlet tergolong kategori sedang, dan 15 atlet berkategori kurang. Pada hasil tes kesehatan menunjukkan hasil bahwa semua calon atlet dalam kondisi normal dan mampu mengikuti kegiatan PPLP Provinsi Jambi. Sementara itu dilihat dari hasil tes psikologi, 9 atlet direkomendasikan, 8 atlet cukup direkomendasikan, dan 4 atlet kurang direkomendasikan. Pada hasil tes keterampilan menunjukkan bahwa hanya 2 atlet tergolong sangat layak, dan sebanyak 7 atlet lainnya tergolong layak, sedangkan sisanya sebanyak 12 atlet tergolong tidak layak.

Berdasarkan gambaran hasil tes tersebut, menunjukkan bagaimana kesiapan calon atlet taekwondo putra yang mengikuti seleksi PPLP Provinsi Jambi. Pada atlet taekwondo putra, sebanyak 1 atlet tergolong paling siap dalam mengikuti kegiatan PPLP dibandingkan atlet lainnya baik dilihat dari hasil tes fisik, kesehatan, psikologi, dan keterampilan. Sementara itu, dari hasil tes juga menunjukkan 1 atlet lainnya dilihat dari keterampilan sangat layak, tapi tidak ada hasil tes kondisi fisik dan kurang direkomendasikan dilihat dari hasil tes psikologi. Sisanya tergolong merata dan masing-masing dengan hasil yang bervariasi pada semua aspek tes yang dilakukan.

Tabel 4. Hasil Tes dan Pengukuran pada Atlet Putri Cabang Olahraga Taekwondo

No	Nama	Indeks Masa Tubuh (IMT)	Kondisi Fisik	Kesehatan	Psikologi	Keterampilan
1	Puteri Amanda	Kurus	Kurang		Direkomendasikan	Layak
2	Famela Putri Zahra	Kurus	Kurang	Normal	Direkomendasikan	Layak
3	Agnes Dwi Nanda	Normal	Kurang	Normal	Cukup Direkomendasikan	Tidak Layak
4	Joanna Prima P	Kurus	Kurang	Normal	Direkomendasikan	Sangat Layak
5	Jihan Lutfhi Angely	Kurus		Normal	Cukup Direkomendasikan	Sangat Layak
6	Ratu Yasmin Siregar	Kurus	Kurang	Normal	Kurang Direkomendasikan	Tidak Layak
7	Anisa Putri	Normal	Kurang	Normal	Direkomendasikan	Tidak Layak
8	Jesicca Tri Adela	Kurus	Kurang	Normal	Cukup Direkomendasikan	Tidak Layak
9	Audia Kartika Ramanda	Kurus	Kurang	Normal	Kurang Direkomendasikan	Tidak Layak
10	Clara Maretha	Kurus	Kurang	Normal	Cukup Direkomendasikan	Sangat Layak
11	Farel Patra Rahmatullah			Normal	Cukup Direkomendasikan	
12	Elly Annisa			Normal	Direkomendasikan	Sangat Layak
13	Puteri Amanda	Kurus	Kurang		Direkomendasikan	Layak

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa pada aspek antropometri, atlet putri cabang olahraga taekwondo tergolong kurus dan normal. Dari 13 atlet putri cabang olahraga taekwondo, sebanyak 2 atlet tergolong normal, dan 9 atlet lainnya tergolong kurus, sedangkan 2 atlet tidak mengikuti tes antropometri. Hasil tes kondisi fisik menunjukkan bahwa semua calon atlet dengan kondisi fisik yang kurang. Pada hasil tes kesehatan menunjukkan hasil bahwa semua calon atlet dalam kondisi normal dan mampu mengikuti kegiatan PPLP Provinsi Jambi. Sementara itu dilihat dari hasil tes psikologi, 6 atlet direkomendasikan, 5 atlet cukup direkomendasikan, dan 2 atlet kurang direkomendasikan. Pada hasil tes keterampilan menunjukkan bahwa 4 atlet tergolong sangat layak, dan sebanyak 3

atlet lainnya tergolong layak, sedangkan sisanya sebanyak 5 atlet tergolong tidak layak. Pada hasil tes keterampilan pada cabang olahraga taekwondo putri, terdapat 1 orang atlet tidak mengikuti tes keterampilan.

Berdasarkan gambaran hasil tes tersebut, menunjukkan bagaimana kesiapan calon atlet taekwondo putri yang mengikuti seleksi PPLP Provinsi Jambi. Pada atlet taekwondo putri, sebanyak 4 atlet tergolong sangat layak dilihat dari hasil tes keterampilan, namun kurang kondisi fisiknya. Dari empat atlet tersebut, 2 tergolong dalam kategori cukup direkomendasikan yang berarti perlu mendapat perhatian yang lebih dalam aspek psikologi selama mengikuti PPLP Provinsi Jambi Tahun 2018.

Tabel 5. Hasil Tes dan Pengukuran pada Atlet Cabang Olahraga Tinju

No	Nama	Indeks Masa Tubuh (IMT)	Kondisi Fisik	Kesehatan	Psikologi	Keterampilan
1	Yolanda M. Ridho	Kurus	Sedang	Normal	Direkomendasikan	Layak
2	Juliyanda	Normal	Baik			Sangat Layak
3	Dody Purnama	Kurus	Sedang	Normal	Cukup Direkomendasikan	Layak
4	Lewis Lodwik	Normal	Sedang			Layak
5	Handri Rahmadhani	Kurus	Baik			Layak

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa pada aspek antropometri, atlet cabang olahraga tinju tergolong kurus dan normal. Dari 5 atlet cabang olahraga tinju, sebanyak 2 atlet tergolong normal, dan 3 atlet tergolong kurus. Hasil tes kondisi fisik menunjukkan kategori baik dan sedang. Dari 5 atlet cabang olahraga tinju yang mengikuti tes kondisi fisik, sebanyak 2 atlet tergolong kategori baik,

dan 3 atlet berkategori sedang. Pada hasil tes kesehatan menunjukkan hasil bahwa 2 calon atlet dalam kondisi normal dan mampu mengikuti kegiatan PPLP Provinsi Jambi, sedangkan 3 lainnya tidak mengikuti tes kesehatan. Sementara itu dilihat dari hasil tes psikologi, hanya 1 atlet direkomendasikan dan 1 lainnya cukup direkomendasikan, sedangkan sisanya

sebanyak 3 atlet tidak mengikuti tes psikologi. Pada hasil tes keterampilan menunjukkan bahwa hanya 1 atlet tergolong sangat layak, sedangkan sisanya sebanyak 4 atlet tergolong layak.

Berdasarkan gambaran hasil tes tersebut, menunjukkan bagaimana kesiapan calon atlet tinju yang mengikuti seleksi PPLP Provinsi Jambi. Pada atlet tinju, sebanyak 1 atlet tergolong paling siap dalam mengikuti kegiatan PPLP

dibandingkan atlet lainnya baik dilihat dari hasil tes fisik, kesehatan dan keterampilan, namun atlet tersebut tidak mengikuti tes psikologi. Sementara itu, dari hasil tes juga menunjukkan 1 atlet lainnya tergolong layak untuk masuk dilihat dari hasil tes keseluruhan, sedangkan 1 atlet lainnya dengan kondisi fisik yang baik namun tanpa hasil tes psikologi.

Tabel 6. Hasil Tes dan Pengukuran pada Atlet Putra Cabang Olahraga Gulat

No	Nama	Indeks Masa Tubuh (IMT)	Kondisi Fisik	Kesehatan	Psikologi	Keterampilan
1	Wendra Saputra	Gemuk	Kurang	Normal	Kurang Direkomendasikan	Layak
2	Junior	Normal	Sedang	Normal	Kurang Direkomendasikan	Layak
3	Aksya Permana	Kurus	Kurang	Normal	Cukup Direkomendasikan	Layak
4	Andri Wahyuni	Kurus	Sedang	Normal	Kurang Direkomendasikan	Layak
5	Deva Rizky Afandi	Kurus	Kurang	Normal	Kurang Direkomendasikan	Layak
6	Eric Agustian	Kurus	Kurang	Normal	Cukup Direkomendasikan	Layak
7	Ridho Wahyudi	Normal	Sedang	Normal	Cukup Direkomendasikan	Layak
8	Andri Riski Saputra	Kurus	Sedang	Normal	Cukup Direkomendasikan	Layak
9	Anton Galih Slamet	Normal	Sedang	Normal	Direkomendasikan	Layak
10	M. Riski Saputra	Normal	Kurang	Normal	Kurang Direkomendasikan	Layak

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa pada aspek antropometri, atlet putra cabang olahraga gulat tergolong beragam dari kategori kurus sampai dengan gemuk. Dari 10 atlet putra cabang olahraga gulat, sebanyak 4 atlet tergolong normal, 5 atlet tergolong kurus, dan 1 atlet tergolong gemuk. Hasil tes kondisi fisik menunjukkan

kategori kurang sekali sampai sedang. Dari 10 atlet putra cabang olahraga gulat yang mengikuti tes kondisi fisik, sebanyak 5 atlet tergolong kategori sedang, dan 5 atlet lainnya berkategori kurang. Pada hasil tes kesehatan menunjukkan hasil bahwa semua calon atlet dalam kondisi normal dan mampu mengikuti kegiatan PPLP Provinsi

Jambi. Sementara itu dilihat dari hasil tes psikologi, hanya 1 atlet yang berkategori direkomendasikan, 4 atlet cukup direkomendasikan, dan 5 atlet kurang direkomendasikan. Pada hasil tes keterampilan menunjukkan bahwa semua atlet tergolong dalam kategorie layak.

Berdasarkan gambaran hasil tes tersebut, menunjukkan bagaimana kesiapan calon atlet gulat putra yang

mengikuti seleksi PPLP Provinsi Jambi. Pada atlet gulat putra, sebanyak 1 atlet tergolong paling siap dalam mengikuti kegiatan PPLP dibandingkan atlet lainnya baik dilihat dari hasil tes fisik, kesehatan, psikologi dan keterampilan. Sementara itu, dari hasil tes juga menunjukkan atlet lainnya tergolong merata dengan hasil tes bervariasi pada semua aspek yang diukur.

Tabel 7. Hasil Tes dan Pengukuran pada Atlet Putri Cabang Olahraga Gulat

No	Nama	Indeks Masa Tubuh (IMT)	Kondisi Fisik	Kesehatan	Psikologi	Keterampilan
1	Siti Khodijah	Kurus	Sedang	Normal	Direkomendasikan	Layak
2	Tasya Indah Kamila	Normal	Sedang	Normal	Direkomendasikan	Layak
3	Intan Sari Dewi	Normal	Sedang	Normal	Kurang Direkomendasikan	Layak
4	Fadilla Angraini	Normal	Sedang	Normal	Cukup Direkomendasikan	Layak
5	Desi Rana Dayanti			Normal	Kurang Direkomendasikan	Layak

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa pada aspek antropometri, atlet putri cabang olahraga gulat tergolong beragam dari kategori kurus sampai dengan gemuk. Dari 10 atlet putri cabang olahraga gulat, sebanyak 3 atlet tergolong normal, 1 atlet tergolong kurus, dan 1 atlet tidak mengikuti tes antropometri. Hasil tes kondisi fisik menunjukkan bahwa semua atlet putri cabang olahraga gulat dengan katgoei kondisi fisik yang sedang. Pada hasil tes kesehatan menunjukkan hasil bahwa semua calon atlet dalam kondisi normal dan mampu mengikuti kegiatan PPLP Provinsi Jambi. Sementara itu dilihat

dari hasil tes psikologi, 2 atlet yang berkategori direkomendasikan, 1 atlet cukup direkomendasikan, dan 2 atlet kurang direkomendasikan. Pada hasil tes keterampilan menunjukkan bahwa semua atlet tergolong dalam kategorie layak.

Berdasarkan gambaran hasil tes tersebut, menunjukkan bagaimana kesiapan calon atlet gulat putri yang mengikuti seleksi PPLP Provinsi Jambi. Pada atlet gulat putri, semua hasil tes tergolong merata untuk pada semua atlet yang diseleksi, perbedaan terlihat dari aspek psikologi dengan adanya 2 atlet dengan kategori direkomendasikan.

Tabel 8. Hasil Tes dan Pengukuran pada Atlet Putra Cabang Olahraga Dayung

No	Nama	Indeks Masa Tubuh (IMT)	Rentang Lengan	Kondisi Fisik	Kesehatan	Psikologi	Keterampilan
1	M.Alam Putra	Normal	187	Kurang	Normal	Kurang Direkomendasikan	Sangat Layak
2	Muhammad Aiqon	Normal	177	Kurang	Normal	Kurang Direkomendasikan	Sangat Layak
3	Anjas Ardiansyah	Normal	179	Kurang	Normal	Kurang Direkomendasikan	Sangat Layak
4	Subhi	Kurus	172	Kurang	Normal	Kurang Direkomendasikan	Sangat Layak
5	M.Ali Kurniawan Alfansyah	Normal	162	Sedang	Normal	Direkomendasikan	Sangat Layak
6	M.Rehan Harmani P	Normal	174	Kurang	Normal	Cukup Direkomendasikan	Layak
7	Nur Halim	Normal	177	Kurang	Normal	Direkomendasikan	Sangat Layak
8	Zulbakri	Normal	175	Kurang	Normal	Kurang Direkomendasikan	Sangat Layak

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa pada aspek antropometri, atlet putra cabang olahraga dayung tergolong kurus dan normal. Dari 8 atlet putra cabang olahraga dayung, sebanyak 7 atlet tergolong normal, dan 1 atlet lainnya tergolong kurus. Hasil tes kondisi fisik menunjukkan kategori kurang dan sedang. Dari 8 atlet putra cabang olahraga dayung yang mengikuti tes kondisi fisik, hanya 1 atlet tergolong kategori sedang, dan 7 atlet lainnya berkategori kurang. Pada hasil tes kesehatan menunjukkan hasil bahwa semua calon atlet dalam kondisi normal dan mampu mengikuti kegiatan PPLP Provinsi Jambi. Sementara itu dilihat dari hasil tes psikologi, hanya 2 atlet yang berkategori direkomendasikan, 1

atlet cukup direkomendasikan, dan 5 atlet kurang direkomendasikan. Pada hasil tes keterampilan menunjukkan bahwa semua 7 atlet dikategorikan sebagai sangat layak, sedangkan 1 atlet lainnya tergolong dalam kategorie layak.

Berdasarkan gambaran hasil tes tersebut, menunjukkan bagaimana kesiapan calon atlet dayung putra yang mengikuti seleksi PPLP Provinsi Jambi. Pada atlet dayung putra, sebanyak 1 atlet tergolong paling siap dalam mengikuti kegiatan PPLP dibandingkan atlet lainnya baik dilihat dari hasil tes fisik, kesehatan, psikologi dan keterampilan. Sementara itu, dari hasil tes juga menunjukkan atlet lainnya tergolong merata dengan hasil tes bervariasi pada semua aspek yang diukur.

Tabel 9. Hasil Tes dan Pengukuran pada Atlet Putri Cabang Olahraga Dayung

No	Nama	Indeks Masa Tubuh (IMT)	Rentang Lengan	Kondisi Fisik	Kesehatan	Psikologi	Keterampilan
1	Puji Astuti	Normal	154	Kurang	Normal	Direkomendasikan	Sangat Layak
2	Devita Safitri	Normal	150	Kurang	Normal	Direkomendasikan	Sangat Layak
3	Naila Rahmadani	Kurus	160	Kurang	Normal	Cukup Direkomendasikan	Layak
4	Muhara Rahma Putri	Normal	174	Kurang	Normal	Cukup Direkomendasikan	Sangat Layak

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa pada aspek antropometri, atlet putri cabang olahraga dayung tergolong kurus dan normal. Dari 4 atlet putri cabang olahraga dayung, sebanyak 3 atlet tergolong normal, dan 1 atlet lainnya tergolong kurus. Hasil tes kondisi fisik menunjukkan bahwa semua atlet tergolong dalam kategori kurang. Pada hasil tes kesehatan menunjukkan hasil bahwa semua calon atlet dalam kondisi normal dan mampu mengikuti kegiatan PPLP Provinsi Jambi. Sementara itu dilihat dari hasil tes psikologi, 2 atlet yang berkategori direkomendasikan, dan 2 atlet lainnya cukup direkomendasikan. Pada hasil tes keterampilan menunjukkan bahwa 3 atlet dikategorikan sebagai sangat layak, sedangkan 1 atlet lainnya tergolong dalam kategori layak.

Berdasarkan gambaran hasil tes tersebut, menunjukkan bagaimana kesiapan calon atlet dayung putri yang mengikuti seleksi PPLP Provinsi Jambi. Pada atlet dayung putri, semua atlet tergolong siap dalam mengikuti kegiatan PPLP walaupun dilihat dari kondisi fisik masih kurang mendukung. Sementara itu, sebanyak 1 orang atlet tergolong layak dilihat dari sisi keterampilan dan perlu mendapat porsi khusus dalam pelatihan teknik olahraga, sedangkan 2 atlet lainnya perlu mendapatkan porsi khusus dalam pembinaan psikologi selama mengikuti kegiatan PPLP Provinsi Jambi Tahun 2018.

PENUTUP

Kesimpulan. Berdasarkan hasil seleksi ini dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pada cabang olahraga panahan putra, sebanyak 1 atlet tergolong paling siap dalam mengikuti kegiatan PPLP dibandingkan atlet lainnya baik dilihat dari hasil tes fisik, kesehatan, psikologi, dan

keterampilan. Sementara itu, dari hasil tes juga menunjukkan 2 atlet lainnya juga layak masuk walaupun pada kondisi fisik atau psikologi perlu mendapat porsi latihan yang lebih dalam pelaksanaan PPLP Provinsi Jambi pada tahun 2018. Untuk hasil seleksi atlet panahan putri, sebanyak 2 atlet tergolong paling siap dalam mengikuti kegiatan PPLP dibandingkan atlet lainnya baik dilihat dari hasil tes fisik, kesehatan, psikologi, dan keterampilan. Sementara itu, dari hasil tes juga menunjukkan 2 atlet lainnya juga layak masuk walaupun pada kondisi fisik perlu mendapat porsi latihan yang lebih dalam pelaksanaan PPLP Provinsi Jambi pada tahun 2018.

2. Pada cabang olahraga taekwondo putra, sebanyak 1 atlet tergolong paling siap dalam mengikuti kegiatan PPLP dibandingkan atlet lainnya baik dilihat dari hasil tes fisik, kesehatan, psikologi, dan keterampilan. Sementara itu, dari hasil tes juga menunjukkan 1 atlet lainnya dilihat dari keterampilan sangat layak, tapi tidak ada hasil tes kondisi fisik dan kurang direkomendasikan dilihat dari hasil tes psikologi. Sisanya tergolong merata dan masing-masing dengan hasil yang bervariasi pada semua aspek tes yang dilakukan. Untuk hasil seleksi atlet taekwondo putri, sebanyak 4 atlet tergolong sangat layak dilihat dari hasil tes keterampilan, namun kurang kondisi fisiknya. Dari empat atlet tersebut, 2 tergolong dalam kategori cukup direkomendasikan yang berarti perlu mendapat perhatian yang lebih dalam aspek psikologi selama mengikuti

- PPLP Provinsi Jambi Tahun 2018.
3. Pada atlet tinju, sebanyak 1 atlet tergolong paling siap dalam mengikuti kegiatan PPLP dibandingkan atlet lainnya baik dilihat dari hasil tes fisik, kesehatan dan keterampilan, namun atlet tersebut tidak mengikuti tes psikologi. Sementara itu, dari hasil tes juga menunjukkan 1 atlet lainnya tergolong layak untuk masuk dilihat dari hasil tes keseluruhan, sedangkan 1 atlet lainnya dengan kondisi fisik yang baik namun tanpa hasil tes psikologi.
 4. Pada atlet gulat putra, sebanyak 1 atlet tergolong paling siap dalam mengikuti kegiatan PPLP dibandingkan atlet lainnya baik dilihat dari hasil tes fisik, kesehatan, psikologi dan keterampilan. Sementara itu, dari hasil tes juga menunjukkan atlet lainnya tergolong merata dengan hasil tes bervariasi pada semua aspek yang diukur. Pada atlet gulat putra, semua hasil tes tergolong merata untuk pada semua atlet yang diseleksi, perbedaan terlihat dari aspek psikologi dengan adanya 2 atlet dengan kategori direkomendasikan.
 5. Pada atlet dayung putra, sebanyak 1 atlet tergolong paling siap dalam mengikuti kegiatan PPLP dibandingkan atlet lainnya baik dilihat dari hasil tes fisik, kesehatan, psikologi dan keterampilan. Sementara itu, dari hasil tes juga menunjukkan atlet lainnya tergolong merata dengan hasil tes bervariasi pada semua aspek yang diukur. Pada atlet dayung putra, semua atlet tergolong siap dalam mengikuti

kegiatan PPLP walaupun dilihat dari kondisi fisik masih kurang mendukung. Sementara itu, sebanyak 1 orang atlet tergolong layak dilihat dari sisi keterampilan dan perlu mendapat porsi khusus dalam pelatihan teknik olahraga, sedangkan 2 atlet lainnya perlu mendapatkan porsi khusus dalam pembinaan psikologi selama mengikuti kegiatan PPLP Provinsi Jambi Tahun 2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes.Republik Indonesia. *Petunjuk Teknis Pengukuran Kebugaran Jasmani*. Dir.Jen Bina Kesehatan Masyarakat: Departemen Kesehatan Jakarta, 2005.
- Laporan Rekapitulasi Hasil Pemeriksaan Psikologi Seleksi Diklat PPLP*. Tim Psikologi PPLP Provinsi Jambi Tahun 2018.
- Nurhasan *Tes dan Pengukuran Pendidikan Olahraga*. FPOK-UPI, 2000.
- Tugino Thok. *Tes Antropometri*. 2013. Diakses dari <http://www.mediabelajar.info/2013/12/tes-antropometri.html>. Tanggal 16 Januari 2018.
- Albertus Fenanlampir dan Muhammad Muhyi Faruq. *Tes dan Pengukuran dalam Olahraga*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.
- Kemendiknas. *TKJI*. Jakarta: Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani, 2010.
- Suharjana. *Kebugaran Jasmani*. Yogyakarta: Jogja Global Media, 2013.
- Kemendikbud. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Kemendikbud, 2014.

Depdiknas. *Pedoman dan Modul Pelatihan Kesehatan Olahraga Bagi Pelatih Olahraga Pelajar*. Jakarta, 2000.

Anas Sudjiono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.